

Banyak kita lihat pemimpin-pemimpin besar yang memiliki ribuan bahkan jutaan pengikut. Theodore Roosevelt, Benjamin Franklin, dan Mahatma Gandhi sebagai contoh. Jutaan orang rela mengorbankan apapun untuk menjadi pengikut mereka. Apa yang mereka lakukan, hingga bisa seperti itu? Ternyata, mereka memiliki kesamaan. Mereka mengerti benar, bagaimana cara berbicara dan berperilaku dengan orang lain.

Selama bertahun-tahun meneliti, Dale Carnegie merangkum dan menuliskan secara ringkas hasil penelitiannya ke dalam sebuah bukunya yang sudah bertahun-tahun menjadi best seller dunia yang telah diterjemahkan dalam 37 Bahasa.

Melalui cerita-cerita yang ringkas dan enak untuk diresapi, kita bisa dengan mudah belajar mengatur apa yang seharusnya kita katakan sehingga kita bisa membuat orang lain merasa nyaman berteman ataupun berada di dekat kita.

Kami sangat yakin jika setiap orang di dunia ini mau membaca dan meresapi isi dari buku ini, dunia akan menjadi sangat damai dan akan hidup rukun satu sama lain.

Bagaimana tidak, jika kita bisa selalu menjaga perasaan orang lain ketika kita ingin menyampaikan apapun pada orang lain. Ditambah lagi, di akhir bab buku ini, almarhum Dale Carnegie juga mengajarkan, jika sampai kita harus mengkritik seseorang, kita diberi contoh-contoh kasus agar ketika kita mengkritik, orang tersebut tidak akan sakit hati, malah bisa menerima dan melakukan apa yang kita inginkan. Luar biasa bukan?

Sebuah cuplikan salah satu judul topik dari buku ini, "Jika ingin madunya, jangan tendang sarangnya." ingin tahu artinya? Miliki segera buku ini seharga ±Rp45,000 (di Gramedia).